BuletinDBM

Informasi Terkini Dinas Bina Marga





Feature Story

Penataan Trotoar di Jakarta Selatan, Naik Transportasi Umum Jadi Terhubung



Also Inside

Erection Girder JPO Ciracas dan JPO Pejaten Selesai Dilaksanakan dengan Lancar dan Aman

Exclusive Report

DBM Semarakkan Semangat Kemerdekaan, Semangat Mengabdi untuk Jakarta

Dinas Bina Marga turut mengambil bagian dalam Upacara Peringatan HUT Ke-81 Kemerdekaan Republik Indonesia

September 2026 | Edisi 26



ERECTION GIRDER JPO PEJATEN
Foto: Much. Aryo Pangestu

DAFTAR ISI

Prakata	2
Pengurus Buletin DBM	3
Penataan Trotoar di Jakarta Selatan, Naik Transportasi Umum Jadi Terhubung	4
Peningkatan Jalan Raya Bogor KM 21, Wujudkan Perjalanan yang Lebih Aman dan Nyaman	5
Pemeliharaan Jalan Gencar Dilakukan, Dukung Mobilitas Warga Jakarta	6
UP4BM Sosialisasikan Layanan Teknis dan Pentingnya Pengujian Material Konstruksi	7
Penataan Utilitas di Jl. Prof. Dr. Soepomo, Kawasan Makin Rapi dan Nyaman	8
JPO di Rasuna Said Akan Lebih Terhubung dan Ramah Disabilitas	9
Dinas Bina Marga Gelar Rapat Koordinasi Pengawasan Pemberantasan Korupsi dalam Pengadaan Barang dan Jasa	10
Warga Melapor Lewat CRM, Pasukan Kuning Langsung Beraksi	11
DBM Semarakkan Semangat Kemerdekaan, Semangat Mengabdi untuk Jakarta	12
Pekerjaan Kebinamargaan Jakarta Kini Bisa Dipantau Secara Realtime	14
Pemeliharaan Jalan dengan Lapisan Hotmix di Jalan Gatot Subroto	15
Erection Girder JPO Ciracas dan JPO Pejaten Selesai Dilaksanakan dengan Lancar dan Aman	16
DBM Fest 2026, Rayakan Kekompakan dan Kebersamaan Insan Bina Marga	17
Jalan Raya Bogor Makin Rapi Usai Pengaspalan di Akses Masuk dan Halaman Lokbin Kramat Jati	18
Kembali Raih Grade A, Dinas Bina Marga Tuntaskan 5.368 Aduan Masyarakat Selama Agustus 2026	19
Peningkatan Jalan Kebon Sirih Selesai, Mobilitas Masyarakat Semakin Lancar	20
KFP DBM 2026 Masuk Tahap Seleksi Karya, Siapa yang Bakal Jadi Pemenang?	21
Insan Bina Marga Menata Lokbin Kramat Jati, Bina Marga Dorong Kebiasaan Baru Pedagang dan Pembeli	22
Galeri Sorotan:	24
Pojok Edukasi	32

PRAKATA



Heru Suwondo

Kepala Dinas Bina Marga
Provinsi DKI Jakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Salam hangat untuk seluruh pembaca Buletin DBM!

Dengan senang hati kami hadirkan Buletin DBM, sebuah wadah informasi terbaru yang akan menemani Anda setiap bulan. Buletin ini menyajikan informasi terkini mengenai pembangunan dan infrastruktur Jakarta, serta kegiatan yang diselenggarakan Dinas Bina Marga.

Pada edisi bulan September 2026 ini, kita akan mengulas mengenai DBM semarakkan semangat kemerdekaan, penataan trotoar di Jakarta Selatan, *erection girder* JPO Ciracas dan JPO Pejaten selesai dilaksanakan dengan lancar dan aman, beserta kegiatan-kegiatan lain pada bulan Agustus 2026. Selain itu, jangan lewatkan juga sosok Insan Bina Marga pada Buletin DBM edisi 26 ini, serta berbagai topik menarik lainnya yang akan memperkaya wawasan Anda mengenai perkembangan terbaru di Dinas Bina Marga.

Terima kasih kepada semua pihak dari sekretariat, bidang, unit, dan suku dinas yang telah berkontribusi dalam mewujudkan terbitnya buletin ini.

Semoga Buletin DBM ini dapat menjadi sumber informasi yang bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

BULETIN DBM

Buletin DBM merupakan warta bulanan Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta yang menyajikan berbagai kegiatan terkini dan berita inspiratif terkait pembangunan dan perkembangan infrastruktur

PEMBINA
Heru Suwondo
Kepala Dinas Bina Marga
Provinsi DKI Jakarta

PEMIMPIN UMUM
Eko Kardiyanto
Sekretaris Dinas Bina Marga
Provinsi DKI Jakarta

PEMIMPIN REDAKSI
Siti Dinarwenny
Kepala Pusat Data dan Informasi Bina Marga

WAKIL PEMIMPIN REDAKSI
Eni Purwanti
Kepala Sub Bagian Tata Usaha
Pusat Data dan Informasi Bina Marga

REDAKTUR PELAKSANA
Fahriar Kusuma Dwi Cahyo
Muhamad Ziddan

REDAKTUR
Indah Permata Sari

REPORTER
Rivaldi Zidan
Much. Aryo Pangestu
Fadhli Dzil Ikram

FOTOGRAFER
Panggih Apriandhaka
Said Hudri

PENATA LETAK
Alan Ferdiansyah
Baruna Setya Pratama

EDITOR
Virga Agesta

SEKRETARIAT
Dino Bustaf Fahlepi

KONTAK KAMI

binamarga.jakarta.go.id

buletindbm@gmail.com

Jl. Taman Jatibaru No. 1, Jakarta Pusat



Penataan Trotoar di Jakarta Selatan, Naik Transportasi Umum Jadi Terhubung

Jakarta, 2 Agustus 2026 – Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta melalui Bidang Kelengkapan Jalan terus melanjutkan penataan trotoar sebagai bagian dari upaya menghadirkan ruang kota yang lebih ramah dan nyaman bagi masyarakat.

Mengusung konsep Complete Street, penataan trotoar dilakukan untuk mewujudkan ruang jalan yang lebih aman bagi pejalan kaki, ramah bagi penyandang disabilitas, mendukung mobilitas nonmotor, terhubung dengan transportasi umum, serta nyaman dan berkualitas sebagai ruang publik.

Penataan trotoar juga berorientasi pada konsep Transit Oriented Development (TOD) sebagai bagian dari upaya meningkatkan aksesibilitas masyarakat menuju simpul-simpul transportasi publik. Pengerjaan dilakukan secara bertahap dengan mempertimbangkan skala prioritas, terutama pada koridor strategis, kawasan dengan mobilitas tinggi, area di sekitar simpul transportasi publik, serta lokasi yang memberikan manfaat terbesar bagi masyarakat.

Dengan pendekatan tersebut, trotoar diharapkan dapat menjadi penghubung yang nyaman dan mudah diakses antara lingkungan sekitar dengan layanan transportasi publik.



Trotoar dengan Konsep Transit Oriented Development (TOD)

Penataan trotoar di sejumlah wilayah Jakarta Selatan, meliputi:

- **Jalan KH. Abdullah Syafei Sisi Utara**

  Penataan bertujuan untuk mendukung transportasi Stasiun KRL Tebet dan Halte Transjakarta Kampung Melayu.

  Lebar trotoar : ± 1,85-2,25 meter
  Panjang Trotoar : ± 0,8 kilometer (1 sisi)

- **Jalan Gatot Subroto Sisi Utara**

  Penataan ini juga bertujuan untuk mendukung transportasi umum LRT Jabodebek, Transjakarta koridor 9, 10, dan 11.

  Lebar trotoar : ± 1,85-3 meter
  Panjang trotoar : 0,98 kilometer (1 sisi)

- **Jalan Iskandarsyah - Jalan Adityawarman**

  Mendukung Kawasan TOD Blok M - Sisingamangaraja serta pelayanan transportasi umum Transjakarta koridor 6N (Blok M - Ragunan via Kemang), 6W (Blok M - Duren Tiga).

  Lebar trotoar : 1,85-2,6 meter
  Panjang trotoar : Jalan Iskandarsyah Raya (Jalan Tirtayasa–Jalan Adityawarman) : ± 0,30 km (1 sisi) Jalan Adityawarman (Jalan Iskandarsyah Raya–Jalan Trunojoyo) : ± 0,42 km (2 sisi)

- **Jalan Lauser**

  Penataan melanjutkan trotoar yang telah terbangun di Jalan Kyai Maja sekaligus mendukung penataan Taman Bendera Pusaka.

  Lebar trotoar : ± 1,85–2 meter
  Panjang trotoar : 0,3 km (2 sisi)

- **Jalan Ciledug Raya Sisi Utara**

  Penataan mendukung aksesibilitas masyarakat menuju transportasi publik di Halte Petukangan D'Masiv (Adam Malik), serta layanan Transjakarta Koridor 13, 13B, 13E, L13R, dan Mikrotrans JAK 32.

  Lebar trotoar : ± 1,85–2,45 meter
  Panjang trotoar : 308 m (1 sisi)

Peningkatan Jalan Raya Bogor KM 21, Wujudkan Perjalanan yang Lebih Aman dan Nyaman

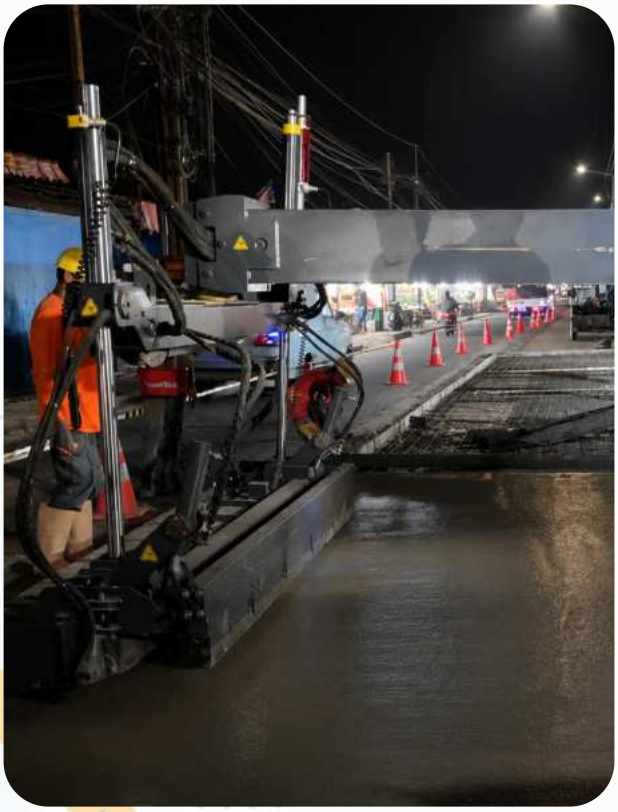
Jakarta, 4 Agustus 2026 – Kenyamanan dan keselamatan pengguna jalan menjadi salah satu perhatian dalam upaya menjaga kualitas infrastruktur jalan di Jakarta. Untuk mendukung hal tersebut, Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta melaksanakan peningkatan jalan di Jalan Raya Bogor KM 21 arah Pasar Rebo, Jakarta Timur.

Pekerjaan peningkatan jalan dilakukan pada malam hari. Pemilihan waktu pelaksanaan ini menjadi bagian dari upaya untuk meminimalkan dampak pekerjaan terhadap aktivitas dan mobilitas masyarakat, khususnya pada jam-jam dengan volume lalu lintas yang lebih tinggi.

Dengan pekerjaan yang dilakukan pada malam hari, proses peningkatan jalan diharapkan dapat berjalan lebih optimal sekaligus menjaga kelancaran lalu lintas di sekitar lokasi pekerjaan. Upaya ini juga dilakukan untuk menciptakan kondisi jalan yang lebih baik sehingga masyarakat dapat berkendara dengan lebih aman dan nyaman.

Peningkatan kualitas jalan menjadi bagian penting dalam mendukung mobilitas masyarakat sehari-hari. Jalan yang terawat dengan baik tidak





hanya memberikan kenyamanan dalam perjalanan, tetapi juga mendukung kelancaran pergerakan kendaraan serta aktivitas masyarakat yang menggunakan ruas jalan tersebut.

Selama pekerjaan berlangsung, pengguna jalan diimbau untuk tetap berhati-hati ketika melintas di sekitar area pekerjaan. Masyarakat diharapkan mengurangi kecepatan kendaraan, mematuhi rambu-rambu dan pengaturan lalu lintas, serta mengikuti arahan petugas di lapangan.

Kehati-hatian pengguna jalan menjadi bagian penting agar pekerjaan dapat berlangsung dengan aman, baik bagi pekerja maupun masyarakat yang melintas. Dengan kolaborasi antara petugas di lapangan dan pengguna jalan, proses peningkatan infrastruktur dapat berjalan lancar tanpa mengesampingkan keselamatan.

Melalui peningkatan Jalan Raya Bogor KM 21, Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta terus berupaya menjaga kualitas infrastruktur jalan untuk mendukung mobilitas masyarakat. Jalan yang semakin baik diharapkan dapat menghadirkan perjalanan yang semakin aman, lancar, dan nyaman bagi seluruh pengguna jalan.

Perbaikan Jalan Gencar Dilakukan, Dukung Mobilitas Warga Jakarta

Jakarta, 5 Agustus 2026 – Setelah melewati periode musim hujan, Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta terus menggencarkan pemeliharaan jalan di sejumlah ruas di lima wilayah Kota Administrasi Jakarta. Langkah ini dilakukan untuk menjaga kondisi infrastruktur jalan sekaligus mendukung keamanan dan kenyamanan masyarakat dalam beraktivitas.

Pemeliharaan jalan menjadi salah satu upaya untuk memastikan ruas jalan tetap berada dalam kondisi yang baik dan dapat menunjang mobilitas masyarakat sehari-hari. Pekerjaan dilakukan secara bertahap dengan menyasar sejumlah ruas jalan yang membutuhkan penanganan, baik melalui perbaikan permanen maupun peningkatan kualitas jalan.

Salah satu lokasi yang mendapatkan penanganan adalah Jalan Raya Bekasi, Cakung, Jakarta Timur. Di ruas ini, pemeliharaan jalan dilakukan sebagai bagian dari upaya menjaga kualitas jalan dan memberikan kondisi berkendara yang lebih aman dan nyaman bagi masyarakat.

Sepanjang bulan Agustus 2026 ini, selain Jalan Raya Bekasi ada sejumlah pemeliharaan jalan yang juga telah diselesaikan di beberapa lokasi.

Pemeliharaan jalan menjadi langkah penting untuk menjaga keberlanjutan kualitas infrastruktur. Tidak hanya berorientasi pada kondisi permukaan jalan, penanganan juga ditujukan untuk mendukung kelancaran mobilitas masyarakat serta menciptakan perjalanan yang lebih aman dan nyaman bagi para pengguna jalan.

Momentum setelah musim hujan menjadi salah satu waktu yang penting untuk melakukan pemeliharaan infrastruktur jalan. Dengan kondisi cuaca yang lebih mendukung, pekerjaan dapat dilakukan secara lebih optimal sehingga hasil perbaikan diharapkan dapat memberikan manfaat dalam jangka panjang.

Melalui berbagai pekerjaan pemeliharaan jalan yang dilakukan di lima wilayah Kota Administrasi Jakarta, Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta terus berkomitmen menjaga kualitas infrastruktur untuk mendukung aktivitas masyarakat. Jalan yang terawat dengan baik diharapkan dapat menjadi bagian dari perjalanan warga yang lebih aman, nyaman, dan lancar setiap harinya.



UP4BM Sosialisasikan Layanan Teknis dan Pentingnya Pengujian Material Konstruksi

Jakarta, 7 Agustus 2026 – Unit Pelaksana Pelayanan Pengujian Bahan dan Material (UP4BM) menggelar sosialisasi layanan teknis bersama Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman serta Dinas Cipta Karya, Pertanahan, dan Tata Ruang (Citata) Provinsi DKI Jakarta. Kegiatan ini menjadi bagian dari upaya memperkuat pemahaman mengenai pentingnya pengujian material dan pemeriksaan teknis dalam mendukung kualitas pembangunan di Jakarta.



Melalui kegiatan tersebut, UP4BM memperkenalkan berbagai layanan teknis yang tersedia, mulai dari pengujian material konstruksi, fasilitas laboratorium, hingga prosedur penyelidikan dan pengukuran yang dapat mendukung penilaian kondisi serta kelayakan infrastruktur.

Pengujian material menjadi salah satu bagian penting dalam proses pembangunan. Pemeriksaan terhadap material konstruksi dilakukan untuk memastikan material yang digunakan memenuhi persyaratan dan standar yang telah ditetapkan, sehingga kualitas hasil pekerjaan dapat terjaga.



Sosialisasi ini juga menjadi wadah untuk menyelaraskan pemahaman dan memperkuat sinergi antarperangkat daerah dalam pelaksanaan pengawasan serta pengujian kualitas konstruksi. Dengan koordinasi yang baik, proses pemeriksaan teknis diharapkan dapat dilakukan secara lebih efektif, akurat, dan terukur.

Kolaborasi tersebut pada akhirnya diharapkan dapat mendukung terwujudnya bangunan gedung, perumahan, serta berbagai fasilitas publik di Jakarta yang aman, berkualitas, memiliki ketahanan yang baik, dan memberikan kenyamanan bagi masyarakat.



Penataan Utilitas di Jl. Prof. Dr. Soepomo, Kawasan Makin Rapi dan Nyaman

Jakarta, 8 Agustus 2026 – Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta terus melakukan penataan utilitas di Jl. Prof. Dr. Soepomo dan sekitarnya untuk menciptakan kawasan yang lebih tertata, aman, dan nyaman bagi masyarakat.

Penataan utilitas, khususnya kabel udara, membutuhkan proses yang bertahap dan berkesinambungan. Kepala Bidang Prasarana dan Sarana Utilitas Kota, Imam Adi Nugraha, menjelaskan bahwa proses diawali dengan pembangunan konstruksi Sarana Jaringan Utilitas Terpadu (SJUT) pada ruas jalan yang akan ditata.

"Yang pertama, dalam satu ruas jalan kita membangun konstruksi SJUT terlebih dahulu. Dalam proses pembangunan konstruksi itu kadang menimbulkan kemacetan dan antrean yang panjang," jelas Imam.



Imam Adi Nugraha
Kepala Bidang Prasarana dan Sarana Utilitas Kota

Setelah konstruksi SJUT selesai, kabel utilitas dipindahkan ke bawah tanah. Selanjutnya, setelah seluruh jaringan terkoneksi, kabel udara dapat diputus dan dirapikan.

Sejak 2025, pembangunan SJUT telah dilakukan sepanjang 16,9 kilometer dan saat ini sejumlah ruas masih dalam proses penurunan kabel. Salah satunya berada di Jl. Prof. Dr. Soepomo sisi timur.

"Ini sudah kita tata dan kita turunkan kabelnya. Akhirnya kita bisa lihat Jl. Soepomo sisi timur sudah rapi. Tidak ada lagi kabel yang sebelumnya semrawut dan banyak masuk dalam aduan masyarakat. Sekarang konstruksi SJUT sudah jadi dan kabelnya sudah masuk ke dalam tanah," ujar Imam.

Penataan akan dilanjutkan ke Jl. Prof. Dr. Soepomo sisi barat agar kedua sisi jalan dapat tertata dan terbebas dari kabel udara yang semrawut. Selanjutnya, pembangunan SJUT akan dilakukan di sejumlah ruas jalan lainnya, antara lain:

- Jl. Kramat Raya
- Jl. Jatinegara Barat
- Jl. Jatinegara Timur
- Jl. D.I. Panjaitan
- Jl. Matraman Raya
- Jl. Bungur Besar
- Jl. Otto Iskandar Dinata
- Jl. Pemuda

Dalam proses pembangunan, masyarakat mungkin akan menemukan kepadatan lalu lintas atau antrean kendaraan di sekitar lokasi pekerjaan. Dinas Bina Marga mengimbau pengguna jalan untuk tetap berhati-hati, mematuhi pengaturan lalu lintas, atau menggunakan jalur alternatif apabila diperlukan.

Melalui penataan utilitas secara bertahap, Dinas Bina Marga terus berupaya menghadirkan ruang jalan yang lebih rapi, aman, dan nyaman bagi masyarakat.



Seperti Ini Proses Tindak Lanjut Laporan Masyarakat oleh Dinas Bina Marga

Jakarta, 17 Agustus 2026 – Setiap laporan masyarakat terkait infrastruktur kebinamargaan menjadi informasi penting bagi Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta untuk mengetahui kondisi di lapangan. Namun, sebelum sebuah laporan dinyatakan selesai, terdapat sejumlah tahapan penanganan yang perlu dilakukan.

Setelah laporan diterima, Dinas Bina Marga melakukan disposisi kepada unit kerja terkait sesuai lokasi dan permasalahan yang dilaporkan. Petugas kemudian melakukan pengecekan dan penanganan di lapangan sesuai kebutuhan.

Ketika satu laporan masuk, proses dimulai dari penerimaan laporan, dilanjutkan disposisi oleh Sudin Bina Marga, lalu dilakukan penanganan oleh petugas. Setelah pekerjaan dilakukan, laporan memasuki tahap validasi oleh Petugas Biro Pemerintahan sebelum statusnya dinyatakan selesai dan tetap dimonitor.

Ada yang Membutuhkan Waktu Lebih Lama

Tidak semua pekerjaan dapat diselesaikan dalam waktu singkat. Beberapa penanganan membutuhkan proses lebih panjang karena kondisi lapangan, tingkat kompleksitas, maupun kebutuhan material tertentu.

Untuk kondisi tersebut, digunakan status **EWS (Estimasi Waktu Selesai)**. Misalnya, pada pekerjaan yang membutuhkan bahan aspal (hotmix), petugas perlu mengambil material terlebih dahulu dari Kantor Dinas Teknis Gunung Sahari sebelum dapat melakukan penanganan di lokasi.

Melalui tahapan tersebut, Dinas Bina Marga memastikan setiap laporan ditindaklanjuti secara terarah hingga selesai dan tetap dilakukan monitoring.



Dinas Bina Marga Gelar Rapat Koordinasi Pengawasan Pemberantasan Korupsi dalam Pengadaan Barang dan Jasa





Jakarta, 10 Agustus 2026 – Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta menggelar rapat koordinasi terkait pengawasan dan pencegahan korupsi dalam pelaksanaan pengadaan barang dan jasa di lingkungan Dinas Bina Marga. Kegiatan ini menjadi bagian dari upaya memperkuat pengendalian internal sekaligus memastikan seluruh proses pengadaan berjalan sesuai dengan prinsip tata kelola pemerintahan yang baik.

Rapat tersebut dihadiri oleh para Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) di lingkungan Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta. Melalui forum ini, para peserta mendapatkan ruang untuk melakukan koordinasi sekaligus memperkuat pemahaman mengenai pentingnya pencegahan potensi korupsi dalam setiap tahapan pelaksanaan pengadaan.

Koordinasi bersama juga menjadi wadah untuk mendorong proses pengadaan yang transparan, akuntabel, efektif, efisien, serta sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Penguatan pengawasan diharapkan dapat memastikan setiap penggunaan anggaran dilakukan secara tepat dan memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat.

Dinas Bina Marga berharap mendapatkan masukan, arahan, dan rekomendasi dari Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) RI sebagai bahan evaluasi dan perbaikan dalam pelaksanaan pengadaan barang dan jasa.

Perwakilan KPK RI turut menyampaikan pentingnya penerapan efisiensi dalam proses pengadaan sebagai salah satu upaya mengoptimalkan penggunaan anggaran pemerintah. Namun, penerapan efisiensi tersebut perlu tetap berjalan seiring dengan sistem pengendalian dan penilaian kinerja yang berlaku di lingkungan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

Melalui koordinasi dan pengawasan yang berkelanjutan, Dinas Bina Marga berkomitmen untuk terus memperkuat integritas dalam pelaksanaan pengadaan barang dan jasa. Upaya tersebut diharapkan dapat mewujudkan proses pengadaan yang semakin bersih, transparan, dan akuntabel, sekaligus memastikan anggaran pemerintah digunakan secara optimal untuk mendukung pelayanan dan pembangunan infrastruktur bagi masyarakat Jakarta.

Warga Melapor Lewat CRM, Pasukan Kuning Langsung Beraksi

Jakarta, 11 Agustus 2026 – Laporan masyarakat menjadi salah satu bagian penting dalam menjaga kondisi infrastruktur dan lingkungan Jakarta. Hal ini terlihat dari tindak lanjut Suku Dinas Bina Marga Kota Administrasi Jakarta Utara terhadap laporan warga mengenai kabel udara yang menjuntai di Jalan Teluk Gong Raya, Jakarta Utara.

Menariknya, pelapor, Yogi Tanuwijaya, turut diajak menyaksikan dan berpartisipasi dalam proses penataan kabel udara di lapangan. Kehadiran pelapor menjadi bentuk apresiasi atas kepedulian warga yang telah menyampaikan laporan melalui kanal Cepat Respon Masyarakat (CRM).

Menindaklanjuti laporan tersebut, Suku Dinas Bina Marga Jakarta Utara bersama Asosiasi Penyelenggara Jaringan Telekomunikasi Indonesia (APJATEL) melakukan penataan jaringan utilitas di lokasi. Sebanyak 22 operator jaringan utilitas dilibatkan dalam penataan kabel udara sepanjang 2.200 meter





Penataan dilakukan untuk menciptakan jaringan utilitas yang lebih tertib sekaligus mendukung estetika kawasan dan kenyamanan masyarakat yang beraktivitas di sekitarnya.

Kepala Seksi Prasarana dan Sarana Utilitas Kota (PSUK) Suku Dinas Bina Marga Kota Administrasi Jakarta Utara, Untung Pitoyo, turut hadir dalam kegiatan tersebut. Ia mengapresiasi kepedulian masyarakat dan mengajak warga untuk tidak ragu melaporkan berbagai gangguan terkait utilitas.

“Kami sangat membuka pintu bagi seluruh masyarakat untuk melaporkan adanya gangguan tersebut. Kami tentunya akan segera menindaklanjuti (laporan) dan melakukannya secara bertahap,” ujar Untung.

Laporan masyarakat bukan sekadar aduan, tetapi juga menjadi bagian dari kolaborasi antara pemerintah dan warga dalam menjaga Jakarta agar tetap aman, tertata, dan nyaman.

DBM Semarakkan Semangat Kemerdekaan, Semangat Mengabdi untuk Jakarta





Jakarta, 17 Agustus 2026 – Insan Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta turut mengambil bagian dalam Upacara Peringatan HUT Ke-81 Kemerdekaan Republik Indonesia yang berlangsung di lingkungan Kantor Dinas Teknis Jatibaru, Jakarta Pusat.

Upacara berlangsung dengan khidmat dan penuh semangat nasionalisme. Dalam kesempatan tersebut, Kepala Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta, Heru Suwondo, bertindak sebagai pemimpin upacara.

Dalam amanat yang disampaikan oleh Heru Suwondo, semangat kemerdekaan perlu terus diwujudkan melalui pembangunan yang memberikan manfaat bagi masyarakat. Sejalan dengan tekad mewujudkan Indonesia yang berdaulat, adil, dan makmur, pembangunan Jakarta diarahkan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi sekaligus meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.

Tak hanya sebagai peserta, sejumlah insan Bina Marga turut mendapat amanah sebagai petugas upacara. Berikut pegawai yang bertugas menjadi petugas upacara:

Dian Pertasari - Perwira Upacara, Hanif Irfan - Komandan Upacara, Fahriar Kusuma Dwi Cahyo - Ajudan Inspektur, Dwi Mayangsari - Pembawa Acara, Fajar Dwi Arifianto - Pengibar Bendera, Deni Elwan Prasetyo - Pengibar Bendera, Muhammad Ziddan - Pengibar Bendera, Ade Bowo Laksmono - Pembaca Teks UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Erwin Santoso - Pembaca Pancasila, Dede Azizudin - Pembaca Doa, Faishal Rahman Juliantoro - Komandan Barisan, Muhammad Manggus - Komandan Barisan, Galih Budianto - Komandan Barisan, Dino Bustaf Fahlepy - Komandan Barisan







**Dari lapangan upacara hingga jalan-jalan Jakarta,
semangat mengabdi terus menjadi bagian dari perjuangan insan Bina Marga.**

Hanif Irfan, yang dipercaya menjadi Komandan Upacara, mengungkapkan ini adalah pengalaman yang membanggakan sekaligus menegangkan.

Seluruh pegawai yang bertugas menjalani latihan selama hampir dua minggu yang dalam prosesnya, berbagai kesalahan sempat terjadi dan menjadi bagian dari pembelajaran hingga akhirnya seluruh petugas dapat menjalankan tugas dengan baik.

Pengalaman tersebut menjadi kebanggaan tersendiri bagi para pegawai. Menjadi petugas upacara bukan sekadar menjalankan amanah, tetapi juga menjadi kesempatan untuk mengambil bagian dalam memperingati perjuangan bangsa dan meneruskan semangat pengabdian.

Bagi Dinas Bina Marga, semangat kemerdekaan tidak berhenti dalam upacara. Semangat tersebut diwujudkan melalui kerja nyata untuk terus membangun, menata, dan merawat infrastruktur Jakarta agar semakin aman, nyaman, dan memberikan manfaat bagi masyarakat.

Pekerjaan Kebinamargaan Jakarta Kini Bisa Dipantau Secara Realtime

Jakarta, 20 Agustus 2026 – Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta terus mendorong keterbukaan informasi dalam pelaksanaan pembangunan dan penanganan infrastruktur melalui dashboard monitoring pekerjaan kebinamargaan. Platform ini memungkinkan masyarakat melihat perkembangan kegiatan infrastruktur di Jakarta secara realtime.

Melalui dashboard tersebut, masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai berbagai aktivitas kebinamargaan yang sedang maupun telah dilakukan. Informasi yang tersedia mencakup jenis kegiatan, lokasi berdasarkan kota administrasi dan kecamatan, hingga waktu pelaporan secara spesifik.

Kehadiran dashboard ini memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk mengetahui berbagai pekerjaan kebinamargaan yang berlangsung di wilayah Jakarta tanpa harus menunggu informasi melalui kanal lainnya. Data yang ditampilkan juga dapat menjadi sarana bagi warga untuk ikut mengawasi perkembangan penanganan infrastruktur di lingkungan sekitarnya.

Tak hanya sebagai sumber informasi, keterbukaan data ini menjadi bagian dari upaya Dinas Bina Marga untuk memperkuat transparansi dan mendorong keterlibatan masyarakat dalam pengawasan pembangunan infrastruktur. Dengan akses informasi yang lebih terbuka, masyarakat dapat ikut mengetahui dan memahami proses penanganan infrastruktur yang dilakukan pemerintah.

Apabila menemukan kendala atau kondisi yang perlu ditindaklanjuti di lapangan, masyarakat juga dapat menyampaikan laporan melalui kanal pengaduan resmi yang tersedia.



Pemeliharaan Jalan dengan Lapisan Hotmix di Jalan Gatot Subroto

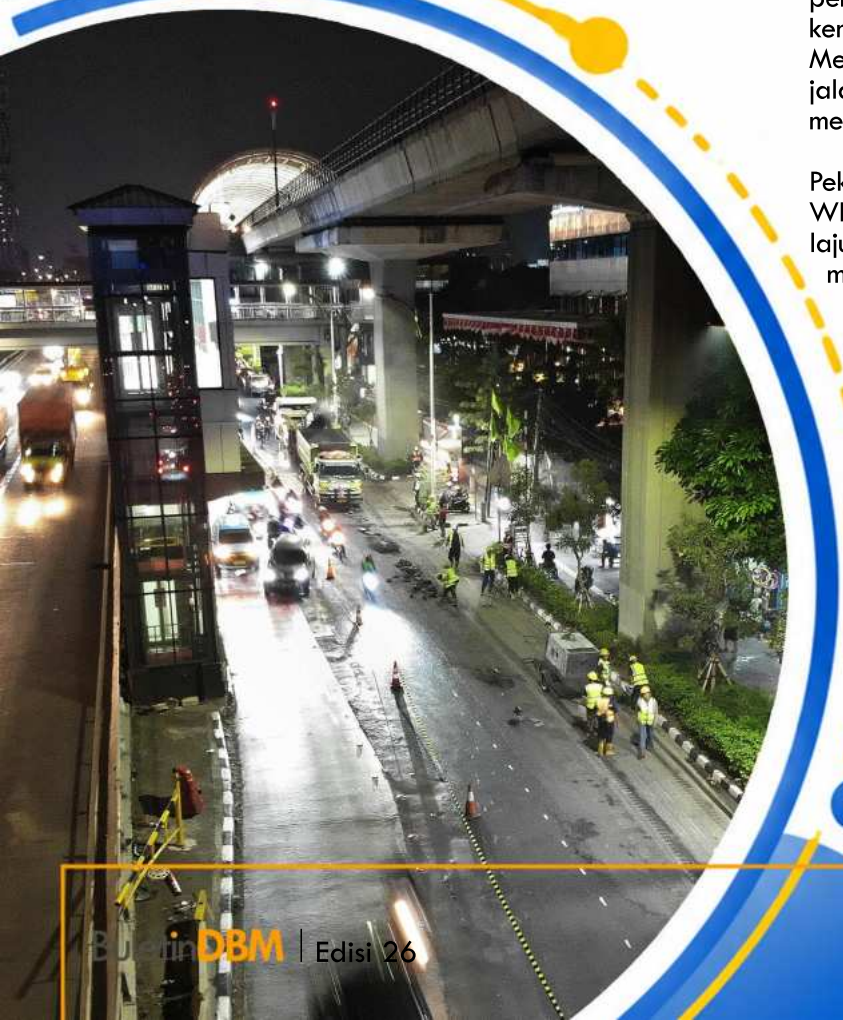
Jakarta, 22 Agustus 2026 – Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta melakukan pemeliharaan Jalan Gatot Subroto untuk meningkatkan kualitas dan ketahanan jalan. Penanganan ini dilakukan setelah ditemukan kerusakan berulang di sejumlah titik yang sebelumnya juga telah dilaporkan oleh masyarakat.

Berdasarkan hasil pemeriksaan kondisi jalan, beberapa bagian diketahui mengalami penurunan kualitas struktur perkerasan di bawah lapisan aspal. Kondisi tersebut membutuhkan penanganan yang lebih menyeluruh, bukan hanya perbaikan pada permukaan jalan.

Ketua Subkelompok Pemeliharaan Bidang Jalan dan Jembatan, Khairul Imam, menjelaskan bahwa penanganan secara permanen dilakukan ketika kondisi jalan sudah memungkinkan untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih menyeluruh.
Pemeliharaan Jalan Gatot Subroto dilakukan pada dua segmen, yaitu:

- Segmen 1: dari turunan Flyover (FO) Pancoran hingga pintu keluar Tol Kuningan, setelah pertigaan Tendean.
- Segmen 2: dari FO Semanggi hingga Pintu Tol Senayan.





Penanganan menggunakan metode scraping dan filling, yang meliputi pengupasan lapisan aspal lama, penguatan struktur perkerasan, serta pengaspalan kembali menggunakan material sesuai standar teknis. Metode ini dilakukan untuk menghasilkan permukaan jalan yang lebih rapi sekaligus memperkuat dan meningkatkan ketahanan jalan.

Pekerjaan dilaksanakan pada pukul 22.00–05.00 WIB dengan skema close traffic secara bertahap per lajur. Pelaksanaan pada malam hari dilakukan untuk meminimalkan dampak pekerjaan terhadap aktivitas lalu lintas pada siang hari.

Selama pekerjaan berlangsung, pengguna jalan diimbau untuk tetap berhati-hati, memperhatikan rambu-rambu lalu lintas, serta mengikuti arahan petugas di lapangan.

Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta mengapresiasi kesabaran, pengertian, dan dukungan masyarakat selama proses pemeliharaan berlangsung. Melalui penanganan yang tepat dan terencana, kualitas Jalan Gatot Subroto diharapkan semakin baik sehingga dapat mendukung perjalanan masyarakat yang aman dan nyaman.

Erection Girder JPO Ciracas dan JPO Pejaten Selesai Dilaksanakan dengan Lancar dan Aman

Jakarta, 26 Agustus 2026 – Salah satu tahapan penting dalam pembangunan Jembatan Penyeberangan Orang (JPO), adalah erection girder. Untuk pemasangan erection girder di JPO Ciracas dan JPO Pejaten telah selesai dilaksanakan dengan lancar dan aman. Dalam prosesnya, rekayasa lalu lintas turut diterapkan untuk memastikan pekerjaan berjalan dengan aman sekaligus menjaga kelancaran dan kenyamanan pengguna jalan yang melintas di sekitar lokasi.

Dengan selesainya tahapan erection girder, pembangunan JPO Ciracas dan JPO Pejaten terus memasuki tahapan berikutnya. Nantinya, kedua JPO ini akan menghadirkan fasilitas penyeberangan yang lebih aman dan nyaman bagi masyarakat serta mendukung mobilitas warga di kawasan sekitar.

Kepala Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta, Heru Suwondo, turut hadir dalam proses penyelesaian tahap pemasangan girder.

Ia mengajak masyarakat untuk memanfaatkan JPO yang telah disiapkan sebagai fasilitas penyeberangan.

“Masyarakat bisa melintas menggunakan JPO yang sudah kita bangun dan kita siapkan. JPO ini dapat dimanfaatkan oleh seluruh pejalan kaki. Ada lift yang bisa digunakan oleh penyandang disabilitas dan ibu hamil,” ujar Heru.

Kehadiran JPO Ciracas dan JPO Pejaten diharapkan dapat memberikan pilihan penyeberangan yang lebih aman sekaligus mendukung aksesibilitas bagi seluruh masyarakat, termasuk penyandang disabilitas dan kelompok yang membutuhkan fasilitas khusus.

Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta mengucapkan terima kasih atas dukungan, kesabaran, dan pengertian masyarakat selama proses pembangunan berlangsung. Melalui setiap tahapan yang dikerjakan, pembangunan infrastruktur Jakarta terus diarahkan untuk menghadirkan fasilitas yang semakin aman, nyaman, inklusif, dan bermanfaat bagi masyarakat.



Erection Girder JPO Ciracas



Erection Girder JPO Pejaten



DBM Fest 2026, Rayakan Kekompakan dan Kebersamaan Insan Bina Marga

Jakarta, 27 Agustus 2026 – Semangat kebersamaan dan kekompakan mewarnai pelaksanaan DBM Fest 2026 yang digelar Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta di UP PPP Bina Marga DKI Jakarta, Jakarta Timur.

Acara turut dihadiri dan dibuka langsung oleh Kepala Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta, Heru Suwondo. Dalam sambutannya, Heru Suwondo menyampaikan bahwa kekompakan dan rasa kekeluargaan menjadi modal penting bagi seluruh insan Bina Marga dalam menjalankan tugas. Dengan suasana kerja yang dilandasi kekompakan dan kekeluargaan, ia berharap seluruh jajaran dapat bekerja dengan lebih tenang dan optimal.

DBM Fest 2026 kemudian berlangsung semarak dengan berbagai perlombaan yang melibatkan para peserta. Ragam kegiatan tersebut tidak hanya menghadirkan suasana meriah, tetapi juga menjadi kesempatan bagi para insan Bina Marga untuk berinteraksi dan membangun kekompakan di luar rutinitas pekerjaan.

Kegiatan ini diikuti oleh seluruh insan Dinas Bina Marga dan Jajaran anggota Dharma Wanita Persatuan Dinas Bina Marga.

Ketua Panitia DBM Fest 2026, M. Fungky Wijaya, mengungkapkan bahwa suasana kompak dan saling dukung seperti ini bisa diterapkan dalam unit kerja masing-masing.

Berbagai momen penuh canda dan kebersamaan pun hadir sepanjang kegiatan. Semangat berkompetisi tetap terasa, namun bukan sekadar mengejar kemenangan. Setiap perlombaan menjadi ruang untuk mempererat hubungan antarsesama dan menciptakan pengalaman bersama sebagai bagian dari keluarga besar Dinas Bina Marga.

Melalui DBM Fest 2026, Dinas Bina Marga tidak hanya merayakan kebersamaan, tetapi juga memperkuat semangat untuk terus bekerja sebagai satu tim dalam memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat Jakarta.





Kompak dalam kebersamaan, solid dalam bekerja, dan bersama-sama memberikan yang terbaik untuk Jakarta.



Jalan Raya Bogor Makin Rapi Usai Pengaspalan di Akses Masuk dan Halaman Lokbin Kramat Jati

Jakarta, 31 Agustus 2026 – Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta melalui Suku Dinas Bina Marga Jakarta Timur melakukan pengaspalan akses masuk dan halaman Lokasi Binaan (Lokbin) Kramat Jati, Jakarta Timur. Pekerjaan ini dilakukan sebagai bagian dari upaya mendukung penataan kawasan di sepanjang Jalan Raya Bogor, khususnya di Kecamatan Kramat Jati.



Kegiatan pengaspalan dilaksanakan pada Kamis (27/8) hingga Jumat (28/8/2026). Penataan area Lokbin dilakukan untuk menciptakan lingkungan yang lebih nyaman dan mendukung aktivitas pedagang agar dapat berjualan di lokasi yang telah disediakan. Dengan kondisi akses masuk dan halaman yang lebih baik, pedagang diharapkan semakin nyaman beraktivitas di dalam Lokbin dan tidak lagi menggunakan area pinggir Jalan Raya Bogor sebagai tempat berjualan. Penataan ini juga diharapkan dapat mengurangi aktivitas jual beli di badan maupun sisi jalan yang berpotensi menghambat pergerakan kendaraan.

Berkurangnya aktivitas pedagang di pinggir jalan diharapkan turut membantu meminimalkan potensi kemacetan di kawasan Jalan Raya Bogor, Kramat Jati. Selain itu, penataan lokasi berjualan juga dapat mendukung kondisi jalan yang lebih aman bagi pengguna jalan, terutama dengan berkurangnya potensi permukaan jalan menjadi licin akibat aktivitas perdagangan.

Melalui penataan ini, pedagang dapat beraktivitas di dalam Lokbin, sementara masyarakat tetap dapat berbelanja di tempat yang telah disediakan dengan lebih nyaman.



Kembali Raih Grade A, Dinas Bina Marga Tuntaskan 5.368 Aduan Masyarakat Selama Agustus 2026

Jakarta, 31 Agustus 2026 – Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta melalui Suku Dinas Bina Marga Jakarta Timur melakukan pengaspalan akses masuk dan halaman Lokasi Binaan (Lokbin) Kramat Jati, Jakarta Timur. Pekerjaan ini dilakukan sebagai bagian dari upaya mendukung penataan kawasan di sepanjang Jalan Raya Bogor, khususnya di Kecamatan Kramat Jati.

Kegiatan pengaspalan dilaksanakan pada Kamis (27/8) hingga Jumat (28/8/2026). Penataan area Lokbin dilakukan untuk menciptakan lingkungan yang lebih nyaman dan mendukung aktivitas pedagang agar dapat berjualan di lokasi yang telah disediakan.

Dengan kondisi akses masuk dan halaman yang lebih baik, pedagang diharapkan semakin nyaman beraktivitas di dalam Lokbin dan tidak lagi menggunakan area pinggir Jalan Raya Bogor sebagai tempat berjualan. Penataan ini juga diharapkan dapat mengurangi aktivitas jual beli di badan maupun sisi jalan yang berpotensi menghambat pergerakan kendaraan.

Berkurangnya aktivitas pedagang di pinggir jalan diharapkan turut membantu meminimalkan potensi kemacetan di kawasan Jalan Raya Bogor, Kramat Jati. Selain itu, penataan lokasi berjualan juga dapat mendukung kondisi jalan yang lebih aman bagi pengguna jalan, terutama dengan berkurangnya potensi permukaan jalan menjadi licin akibat aktivitas perdagangan.

Melalui penataan ini, pedagang dapat beraktivitas di dalam Lokbin, sementara masyarakat tetap dapat berbelanja di tempat yang telah disediakan dengan lebih nyaman.



Peningkatan Jalan Kebon Sirih Selesai, Mobilitas Masyarakat Semakin Lancar



Jakarta, 31 Agustus 2026 – Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta telah menyelesaikan pekerjaan peningkatan jalan di Jalan Kebon Sirih, Jakarta Pusat. Penanganan ini dilakukan sebagai upaya meningkatkan kualitas jalan agar lebih kuat dan dapat mendukung mobilitas masyarakat dengan lebih baik.

Berdasarkan hasil pemeriksaan, kondisi jalan di lokasi tidak hanya dipengaruhi oleh permukaan jalan, tetapi juga struktur tanah pada badan jalan yang sudah mengalami penurunan kualitas. Kondisi tersebut membuat penanganan perlu dilakukan secara lebih menyeluruh dan permanen, sehingga jalan dapat memiliki struktur yang lebih baik dan mampu mendukung aktivitas masyarakat dalam jangka panjang.

Pekerjaan peningkatan Jalan Kebon Sirih telah berlangsung sejak 9 Juli 2026, dengan penanganan pada ruas sepanjang 345 meter, mulai dari Wisma Penta hingga Gedung Badan Nasional Pengelola Perbatasan Republik Indonesia (BNPP RI).

Dengan selesainya pekerjaan, kondisi ruas Jalan Kebon Sirih kini semakin baik sehingga mobilitas masyarakat dapat kembali berjalan dengan lebih lancar. Penanganan ini juga diharapkan memberikan pengalaman perjalanan yang lebih aman dan nyaman bagi pengguna jalan yang melintas di kawasan tersebut.

Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada masyarakat atas kesabaran, pengertian, serta dukungan selama proses peningkatan jalan berlangsung.

ARTIKEL BERITA

KFP DBM 2026 Masuk Tahap Seleksi Karya, Siapa yang Bakal Jadi Pemenang?

Jakarta, 31 Agustus 2026 – Kontes Film Pendek (KFP) Dinas Bina Marga 2026 yang diperuntukkan bagi mahasiswa serta pelajar SMA/SMK/MA sederajat kini memasuki tahapan seleksi karya. Beragam film pendek yang telah dikirimkan peserta akan melalui proses penilaian untuk menentukan karya terbaik dalam kontes tahun ini.

Mengangkat tema "Jakarta Dalam Setiap Langkah: Semua Perjalanan Berawal dari Sini," KFP DBM 2026 menjadi wadah bagi generasi muda untuk menuangkan kreativitas sekaligus menyampaikan pesan positif mengenai pentingnya infrastruktur dalam mendukung aktivitas masyarakat.

Tak hanya itu, melalui karya yang dihasilkan, para peserta juga diajak untuk turut menyuarakan pentingnya menjaga fasilitas publik agar tetap berfungsi dengan baik dan bebas dari tindakan vandalisme.

Rangkaian KFP DBM 2026 telah dimulai sejak pengumuman pendaftaran pada 23 Juli 2026. Setelah periode pengumpulan karya yang berlangsung hingga 11 September 2026, seluruh karya yang masuk akan diseleksi secara objektif oleh tim juri sesuai dengan kriteria penilaian yang telah ditetapkan.

Berikut rangkaian tahapan dan jadwal KFP DBM 2026:

- Pengumuman pendaftaran: 23 Juli 2026
- Pengumpulan karya: 23 Juli–11 September 2026
- Seleksi karya: 14–23 September 2026
- Penjurian: 24 September–5 Oktober 2026
- Pengumuman pemenang: 14 Oktober 2026

Setelah melalui seluruh tahapan tersebut, karya-karya terbaik akan dipilih untuk menjadi pemenang KFP DBM 2026.

Kira-kira, siapa yang bakal membawa pulang gelar juara tahun ini? Pantau terus media sosial resmi Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta untuk mengetahui informasi dan pengumuman selanjutnya!



Menata Lokbin Kramat Jati, Bina Marga Dorong Kebiasaan Baru Pedagang dan Pembeli

Kawasan Pasar Kramat Jati, Jakarta Timur, merupakan salah satu kawasan dengan aktivitas perdagangan yang tinggi. Padatnya aktivitas pedagang dan konsumen menjadi tantangan tersendiri dalam menciptakan kawasan yang tertata, aman, dan nyaman bagi seluruh masyarakat.

Salah satu upaya yang dilakukan adalah penataan lokasi binaan (Lokbin) Kramat Jati dengan dukungan Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta melalui Suku Dinas Bina Marga Kota Administrasi Jakarta Timur.

Kepala Seksi Jalan, Jembatan, dan Kelengkapan Jalan (JJKJ) Suku Dinas Bina Marga Kota Administrasi Jakarta Timur, Akli Naim, menjelaskan bahwa dalam penataan kawasan Pasar Kramat Jati, tantangannya tidak hanya berkaitan dengan keterbatasan kapasitas Lokbin. Minat sebagian pembeli untuk masuk dan bertransaksi di dalam area Lokbin juga masih perlu ditingkatkan.

Kondisi tersebut membuat sebagian pedagang memilih kembali berjualan di bahu jalan maupun di atas trotoar karena dinilai lebih dekat dengan pembeli. Bagi Akli, kondisi inilah yang menjadi salah satu tantangan utama dalam penataan kawasan.

“Penataan kawasan bukan hanya soal menyediakan tempat, tetapi juga bagaimana membangun kebiasaan baru, baik bagi pedagang maupun pembeli,” ujar Akli.

Untuk mendukung penataan tersebut, Bina Marga telah melakukan sejumlah pekerjaan infrastruktur di kawasan Pasar Kramat Jati. Di antaranya pengaspalan akses masuk atau inrit dan halaman Lokbin, serta perapihan trotoar di sisi kanan dan kiri kawasan.

Kabel utilitas dan fiber optik yang sebelumnya menjuntai juga telah dirapikan. Sementara itu, pembangunan trotoar menggunakan paving di area Pasar Kramat Jati masih terus berlangsung.

Berbagai pekerjaan tersebut diarahkan untuk menciptakan lingkungan kawasan yang lebih tertata, sekaligus memberikan rasa aman dan nyaman bagi masyarakat yang beraktivitas di dalamnya.

Setelah penataan dilakukan, Akli berharap terjadi perubahan yang signifikan di kawasan tersebut. Salah satunya adalah meningkatnya kesadaran masyarakat, khususnya pembeli, untuk berbelanja dan bertransaksi di dalam Lokbin Pasar Kramat Jati.

Menurutnya, ketika pembeli mulai masuk dan beraktivitas di area yang telah disediakan, pedagang juga akan memiliki alasan untuk tetap berjualan di tempat yang semestinya.

“Kalau pembelinya masuk ke dalam, pedagang juga akan mengikuti. Dengan begitu, trotoar yang sudah dibangun bisa kembali pada fungsi utamanya sebagai fasilitas yang aman dan nyaman bagi pejalan kaki,” jelasnya.

Sejak peresmian Lokbin dan dilakukannya penataan trotoar, pedagang yang sebelumnya berjualan di bahu jalan maupun di atas trotoar mulai secara bertahap menempati Lokbin dengan lebih teratur. Perubahan tersebut turut memberikan dampak terhadap kondisi lalu lintas di Jalan Raya Bogor, khususnya di sekitar kawasan Pasar Kramat Jati.

Penataan kawasan Kramat Jati memberikan pengalaman tersendiri bagi Akli Naim dan seluruh jajaran Bina Marga. Selain membutuhkan penanganan dari sisi teknis, pekerjaan tersebut juga memerlukan pendekatan khusus kepada para pedagang dan pemilik toko di sepanjang kawasan.



Terlebih, kawasan tersebut sebelumnya belum pernah mendapatkan penataan secara menyeluruh. Dalam prosesnya, sempat muncul penolakan dari sejumlah pedagang yang khawatir aktivitas mereka akan terganggu selama pekerjaan berlangsung.

Menghadapi kondisi tersebut, Suku Dinas Bina Marga Kota Administrasi Jakarta Timur memilih untuk membangun komunikasi secara langsung dengan para pedagang dan pemilik toko. Penjelasan mengenai tujuan serta manfaat penataan terus diberikan agar masyarakat memahami bahwa pekerjaan yang dilakukan pada akhirnya ditujukan untuk menciptakan kawasan yang lebih baik bagi seluruh pihak.

Melalui komunikasi dan pendekatan tersebut, berbagai persoalan yang muncul selama proses penataan akhirnya dapat diselesaikan dengan baik.

Pada akhirnya, penataan Lokbin Kramat Jati bukan hanya tentang membangun dan memperbaiki infrastruktur fisik. Lebih dari itu, terdapat upaya untuk membangun keteraturan, mengembalikan fungsi ruang publik, serta menumbuhkan kebiasaan baru antara pedagang, pembeli, dan pengguna jalan.

Bagi jajaran Bina Marga, proses tersebut menjadi pengingat bahwa infrastruktur yang baik akan semakin optimal manfaatnya ketika didukung oleh partisipasi dan kesadaran masyarakat yang menggunakannya.







"Dari sini kami belajar bahwa pembangunan infrastruktur bukan hanya persoalan teknis, tetapi juga bagaimana membangun komunikasi dan kepercayaan dengan masyarakat.

Akli Naim
Kepala Seksi Jalan, Jembatan, dan Kelengkapan Jalan (JJKJ)
Suku Dinas Bina Marga Kota Administrasi Jakarta Timur



Bersih Bersih
di Lingkungan Dinas Teknis
Jatibaru
(31/7/2026)



Kunjungan Kerja
DPRD Kota Makassar
(3/8/2026)

Peningkatan Jl. Matraman Raya,
Jakarta Timur
(6/8/2026)





Perbaikan CCTV JPO Polda,
Jakarta Pusat
(7/8/2026



Rapat Pembahasan Percepatan Rekomendasi Teknis Revitalisasi Taman Semanggi (12/8/2026)



Sosialisasi Revitalisasi JAK Cinta, Jakarta Timur (14/8/2026)



Serah Penerimaan Lapangan Pembangunan PJU di Taman Hijau Cakung, Jakarta Timur (14/8/2026)



Perbaikan Jalan Amblas di Jl. Gatot Subroto, Jakarta Selatan (19/8/2026



Perbaikan JAK Jl. Sekretaris, Jakarta Barat (19/8/2026)

Penanganan Jalan Amblas di Jl. Kebon Sirih, Jakarta Pusat (20/8/2026)





Kunjungan Sosialisasi Pelayanan ke PT Citra Nusaphala Persada Tbk. (20/8/26)



Perbaikan JPO Kramat Jati, Jakarta Timur (21/8/2026)

Kunjungan Kerja DPRD Kabupaten Jepara (24/8/2026)





Kunjungan Kerja Bupati Bengkulu (26/8/2026)



Perbaikan Halte di Kawasan Melawai, Jakarta Selatan (27/8/2026)

Perbaikan Penerangan Jalan Umum (PJU) di kawasan BKT Rorotan, Jakarta Utara. (27/8/2026)





Perbaikan MCB di Kawasan Senayan Pasca Penyampaian Aspirasi Masyarakat (28/8/2026)



Pekerjaan Trotoar
di Kawasan Cililitan,
Jakarta Timur
(31/8/2026)



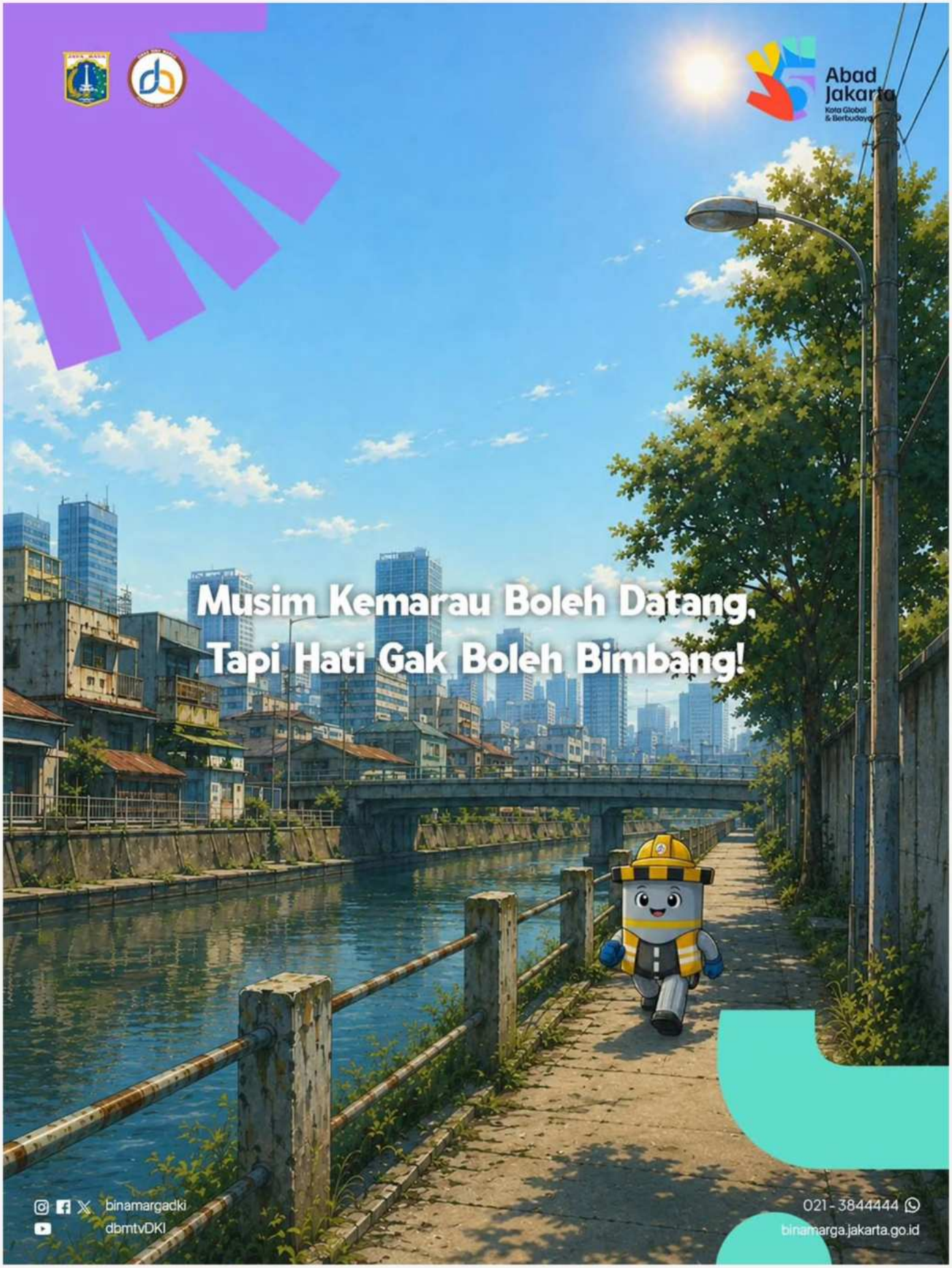
Rapat Pembahasan SJUT
bersama PT Jakarta
Infrastruktur Propertindo
(31/8/2026)


MUSIM KEMARAU
MASIH EKSIS
AIR BERSIH
JANGAN
SAMPAI HABIS
Abad Jakarta
binamargadki
dbmtvDKI
021-3844444
binamarga.jakarta.go.id


Abad Jakarta
HEMAT AIR
MULAI DARI SEKARANG
Jangan boros menggunakan air
Jaga kebersihan sumber dan tempat penyimpanan air
Siapkan persediaan atau cadangan air yang cukup
Prioritaskan penggunaan air untuk kebutuhan utama seperti minum, memasak, dan kebersihan diri
binamargadki
dbmtvDKI
021 - 3844444
binamarga.jakarta.go.id


Abad Jakarta
Kota Global & Berbudaya
WASPADA RISIKO KEBAKARAN
Kondisi cuaca yang kering dapat meningkatkan risiko kebakaran.
Sesuai Perda Provinsi DKI Jakarta No. 8 Tahun 2008, setiap orang wajib melakukan upaya pencegahan kebakaran di lingkungan masing-masing serta menyediakan sarana dan prasarana proteksi kebakaran.
Kenali risikonya, cegah sebelum terjadi.
binamargadki
dbmtvDKI
021 - 3844444
binamarga.jakarta.go.id


JANGAN
Menumpuk banyak steker pada satu stop kontak
Membakar sampah sembarangan
Meninggalkan kompor dalam keadaan menyala
LAKUKAN
Sediakan alat pemadam api ringan (APAR) di rumah
Simpan nomor layanan Pemadam Kebakaran
Waspadai dan laporkan potensi kebakaran di sekitar
binamargadki
dbmtvDKI
021 - 3844444
binamarga.jakarta.go.id


Abad Jakarta
Kota Global & Berbudaya
Musim Kemarau Boleh Datang,
Tapi Hati Gak Boleh Bimbang!
binamargadki
dbmtvDKI
021 - 3844444
binamarga.jakarta.go.id

DBM KUIS

DBM QUIZ

MANA YANG COCOK

Pasangkan gambar alat dengan fungsi yang sesuai!

1



CONCRETE HAMMER TEST

2



THEODOLITE

3



ALAT MARSHALL TEST

4



CORE DRILL

5



ALAT UJI KUAT TEKAN

A Alat untuk mengukur kekuatan maksimum suatu material dalam menahan gaya tekan hingga material tersebut mengalami deformasi atau hancur

B Alat untuk mengambil sampel material berbentuk silinder (core) dari struktur yang sudah mengeras—seperti beton, aspal, atau batuan—untuk diuji di laboratorium, atau untuk membuat lubang tembus berdiameter besar tanpa merusak area di sekitarnya.

C Alat untuk memperkirakan kekuatan tekan beton eksisting tanpa merusak struktur dan dilakukan menggunakan alat khusus yang memberikan benturan ringan pada permukaan beton

D Alat untuk mengukur sudut horizontal (mendatar) dan sudut vertikal (tegak) secara sangat presisi di dalam bidang survei pemetaan, geodesi, serta teknik sipil

E Alat untuk mengukur ketahanan terhadap kelelehan plastis (flow) dan kekuatan (stability) dari campuran aspal (perkerasan jalan)

Scan barcode
untuk mencocokkan jawabanmu



2.8 44 1965

Liked nd 2.807 others

binamargadki Yuk, mulai pilah sampah dari sekarang

